

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sriwijaya Perkasa Malang, dengan alamat Desa Rejoyoso Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Sedangkan jenis penelitian ini kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Sugiyono, 2008:7). Adapun pendekatan penelitian ini adalah menggunakan penelitian survey.

Penelitian survey adalah suatu jenis penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok (Singarimbun, 1995:3). penelitian survey dapat digunakan untuk maksud, yaitu: Penjajagan (*explorasi*), Deskriptif, Penjelasan (*eksplanatory/confirmatory*), Evaluasi, Prediksi atau peramalan, dan pengembangan sosial. Dalam penelitian ini, penelitian survey yang dilakukan dimaksudkan untuk mengukur pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

a. Pengertian Populasi

Menurut Widayat dan Amirullah (2002: 58) yang dimaksud populasi adalah: “Merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu para karyawan pada PT. Sriwijaya Perkasa Malang.

b. Sampel

Adapun pengertian sampel menurut Widayat dan Amirullah (2002:52) adalah merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Selain itu adanya pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek-obyek penelitian dengan cara mengamati sebagian populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun jumlah sampel yang diambil sebesar sebanyak 45 responden.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini seluruh karyawan PT. Sriwijaya Perkasa Malang dijadikan sampel sehingga teknik pengambilan sampelnya adalah total *sampling*. Adapun yang menjadi landasan atau dasar dari jumlah pengambilan sampel adalah pendapat dari Arikunto (1998:120) yang mengatakan: “Apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari

100 maka sampel yang diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% tergantung dari luas wilayah, dana, waktu dan tenaga.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung kepada objeknya. (Arikunto, 2010:172). Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan pada PT. Sriwijaya Perkasa Malang. Data ini yaitu mengenai gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan.
2. Data sekunder yaitu data data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain (Arikunto, 2010:172). Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum perusahaan, data jumlah karyawan, struktur organisasi serta tugas dan jabatan masing-masing bagian, dan lain-lain.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Hasan (2002: 83) Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada obyek penelitian (Widayat dan Amirullah, 2002:20 ), dimana peneliti

menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada karyawan untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya.

## 2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah alat paling umum digunakan untuk mengumpulkan data primer, kuisisioner berisi sekumpulan pertanyaan yang diajukan pada karyawan untuk dijawab (Widayat dan Amirullah, 2002:20 ). Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberi kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan. Kuisisioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena yang diteliti mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sriwijaya Perkasa Malang.

## 2. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan berkaitan dengan kondisi kerja, (Widayat dan Amirullah, 2002:21 ) dalam hal ini yang terdapat pada PT. Sriwijaya Perkasa Malang.

### **3.7 Definisi Operasionalisasi Dan Pengukuran Variabel**

#### **3.7.1 Definisi Operasionalisasi Variabel**

Menurut Widayat dan Amirullah (2002:22) variabel adalah sebagai suatu karakteristik, ciri, sifat, watak, atau keadaan yang melekat pada seseorang atau obyek. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, adapun secara lengkap variabel, indikator dan item penelitian dapat disajikan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Variabel, Indikator Dan Item Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item
1	Perilaku tugas (X <sub>1</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan instruksi yang spesifik.</li> <li>▪ Menjelaskan kepada karyawan atas keputusan.</li> <li>▪ Memberikan dorongan kepada karyawan.</li> <li>▪ Melakukan pengendalian atas pekerjaan yang harus dikerjakan oleh karyawan.</li> <li>▪ Menetapkan batas waktu yang harus diselesaikan oleh karyawan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan instruksi yang spesifik kepada karyawan atau instruksi diberikan secara jelas kepada para karyawan.</li> <li>▪ Menjelaskan kepada karyawan atas keputusan yang telah ditetapkan kepada karyawan.</li> <li>▪ Memberikan dorongan kepada karyawan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.</li> <li>▪ Melakukan pengendalian atas pekerjaan yang harus dikerjakan oleh karyawan sehingga segala bentuk target dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan.</li> <li>▪ Menetapkan batas waktu yang harus diselesaikan oleh karyawan sehingga pekerjaan dapat selesai tepat pada waktunya.</li> </ul>
2	Perilaku hubungan (X <sub>2</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan dorongan atau motivasi kepada karyawan.</li> <li>▪ Berusaha untuk memperhatikan setiap keluhan.</li> <li>▪ Melibatkan para karyawan dalam melakukan diskusi</li> <li>▪ Mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan.</li> <li>▪ Berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan dorongan atau motivasi kepada karyawan agar menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab mereka.</li> <li>▪ Berusaha untuk memperhatikan setiap keluhan yang telah disampaikan oleh karyawan atas pekerjaan yang mereka kerjakan.</li> <li>▪ Melibatkan para karyawan dalam melakukan diskusi tentang pekerjaan yang harus diselesaikan oleh karyawan</li> <li>▪ Mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh karyawan.</li> <li>▪ Berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan karyawan sehingga terdapat interaksi yang baik</li> </ul>

3	Kinerja karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah pekerjaan.</li> <li>▪ Kualitas pekerjaan</li> <li>▪ Ketepatan waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan.</li> <li>▪ Kualitas pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan perusahaan.</li> <li>▪ Ketepatan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang ditargetkan oleh perusahaan</li> </ul>
---	------------------	--	--

### 3.7.2 Pengukuran Variabel

Adapun teknik pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban adalah dengan menggunakan skala likert. Skala *Likert* merupakan skala yang dikembangkan melalui metode *Likert*, di mana subyek harus diindikasikan berdasarkan tingkatannya berdasarkan berbagai pernyataan yang berkaitan dengan perilaku suatu obyek. Kesemua nilai pernyataan tersebut kemudian digabung sehingga dapat diperoleh nilai total yang dapat menggambarkan obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini setiap jawaban atas variabel digunakan sistem skor/nilai dengan dasar *Likerts*, untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

- a. Jawaban A (Sangat Setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban B (Setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban C (Netral) diberi skor 3
- d. Jawaban D (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban D (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

### 3.8 Model Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Widayat (2004:87) validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistimatis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini, digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  terdapat data yang valid.

Nilai  $r$  hitung dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor tiap butir

$Y$  = Skor Total

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relatif sama bisa dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut mantab. Suatu alat ukur yang mantab tidak berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, (Arikunto 1998:192). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana:

k = Banyaknya belahan tes

$s_j^2$  = Varian belahan j; j= 1,2,...,k

$s_x^2$  = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

### 3.8.3 Regresi Linier Berganda

Merupakan pengujian untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Arikunto, 2010:349). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sriwijaya Perkasa Malang yang merupakan variabel terikat, yaitu dengan rumus:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + E$$

Dimana :

Y	= Kinerja karyawan
a	= konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	= koefisien regresi
x <sub>1</sub>	= Variabel Perilaku Hubungan
x <sub>2</sub>	= Variabel Perilaku Tugas
E	= Standart error

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis I

##### 1. F<sub>test</sub>

Analisis bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel gaya kepemimpinan yang meliputi perilaku tugas dan perilaku hubungan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sriwijaya Perkasa Malang.

Dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \text{ (Arikunto, 2010:353).}$$

Di mana:

$R^2$  = koefisien determinasi

$k$  = jumlah variabel bebas

$n$  = banyaknya sampel

Penolakannya hipotesa atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan kriteria:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 2. ttest

Analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel *dependent* secara parsial atau per variabel.

Dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb} \text{ (Arikunto, 2010:352).}$$

Di mana:

$b$  = koefisien regresi

$Sb$  = standart deviasi dari variabel bebas

Sedangkan pada uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

Kriteria Pengujian:

1. Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

